

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan data penelitian yang didapat dari hasil observasi dan FGD di lapangan, yaitu di kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung, maka bisa didapat kesimpulan sebagai berikut. Permasalahan-permasalahan yang terjadi pada kegiatan usaha mereka adalah akibat dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melakukan pengelolaan usaha. Secara ringkas temuan-temuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Masih adanya kelompok usaha makanan khas yang menggunakan zat pewarna berbahaya berupa wantex karena kurangnya pengetahuan dalam pemilihan bahan-bahan pembuatan produk yang baik.
2. Adanya musim sepi pengunjung dimana para pengusaha harus kehilangan pendapatan dan pekerjaan sementara waktu.
3. Kurangnya pengetahuan para pengusaha makanan khas terhadap peran dan manfaat pembentukan kelompok usaha.

4. Hambatan-hambatan yang terjadi pada kegiatan usaha lebih banyak dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan para pengusaha dalam berwirausaha.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian diatas, terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diatasi atau diselesaikan, baik oleh kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung, maupun pemerintah daerah yang telah membentuk kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung. Rekomendasi usulan pelatihan kecakapan hidup bagi kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan pemilihan bahan-bahan pembuatan produk
2. Pelatihan pembuatan merk dan hak paten produk
3. Pelatihan diservikasi produk
4. Pelatihan penyusunan rencana usaha
5. Pelatihan pengelolaan keuangan modal usaha
6. Pelatihan penyusunan rencana program kerja usaha
7. Pelatihan administrasi pembukuan pendapatan usaha
8. Pelatihan promosi dan pemasaran
9. Pelatihan menjalin kerja sama dan mencari peluang pasar
10. Pelatihan penetapan harga
11. Pelatihan pengembangan usaha
12. Pembinaan organisasi

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data dan fakta tentang kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan nyata kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung. Setelah melaksanakan penelitian ini akan terdapat implikasi terhadap kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pengusaha. Berikut adalah implikasi dari penelitian ini :

1. Mampu memberikan rekomendasi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan nyata kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung dalam menjalankan kegiatan usahanya.
2. Mempermudah pemerintah daerah untuk menentukan kebutuhan pelatihan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung.
3. Membantu kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung dalam upaya pemenuhan kebutuhan pelatihan bagi para pengusaha.
4. Membantu kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung dalam menemukan persoalan-persoalan yang terjadi pada kegiatan usaha karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan usaha.

C. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah Pulau Tidung sebaiknya sesegera mungkin melakukan pembinaan dan menyelenggarakan pelatihan untuk kelompok usaha makanan khas Pulau Tidung.

2. Bagi Kelompok Usaha Makanan Khas Pulau Tidung

Diharapkan lebih sering mengadakan pertemuan antar anggota untuk menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan usaha dan melakukan konsolidasi dengan pemerintah daerah.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian lebih lanjut terutama mengenai implementasi program pelatihan.